

## **INTISARI**

### ***ANALISIS HUKUM PEMBUKTIAN DUGAAN TINDAK PIDANA PENCURIAN LISTRIK;***

M. Liputo\*

Kasus pencurian listrik sebenarnya banyak terjadi di seluruh wilayah hukum Indonesia. Hal ini dapat terlihat jelas dalam berita-berita kriminal yang dimuat di berbagai media massa. Namun penanganan hukum terhadap kasus pencurian listrik umumnya diselesaikan oleh Pihak PLN dengan mediasi melalui penerapan sanksi administrasi.

Secara Hukum Pidana, penanganan kasus pencurian listrik menjadi menarik karena jika diterapkan seperti kasus pencurian biasa, akan terkendala pada tahap pembuktian. Hal ini tentu saja disebabkan karena status wujud kebendaan dari obyek perkaranya yakni listrik yang justru dikualifikasikan sebagai benda tak berwujud. Oleh karena itu, penanganan secara hukum pidana untuk kasus ini tidak bisa hanya melalui penerapan pasal pidana pencurian secara umum, melainkan harus secara spesifik.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis normatif dan bersifat deskriptif analitis. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari bahan hukum primer dan sekunder. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi hukum bagi aparat hukum dalam penanganan tindak pidana pencurian listrik sekaligus sebagai bahan evaluasi bagi para stakeholder terkait.

**Kata Kunci : Analisis Hukum; Pembuktian; Pencurian Listrik**

## ABSTRACT

### LEGAL ANALYSIS OF ALLEGED CRIMINAL ACTS THEFT OF ELECTRICITY;

M. Liputo\*

Cases of electricity theft actually occur in all jurisdictions of Indonesia. This can be seen clearly in criminal news published in various mass media. However, the legal handling of electricity theft cases is generally resolved by PLN by mediation through the application of administrative sanctions.

Criminal Law, the handling of electricity theft cases becomes interesting because if applied like a regular theft case, it will be constrained at the proof stage. This is of course because of the status of the material form of the object of the case, namely electricity which is actually qualified as an intangible object. Therefore, the legal handling of criminal for this case can not only be through the application of the criminal article of theft in general, but must be specific.

The approach method used in this research is a normative juridical approach and is descriptive analytical. The study used secondary data obtained from primary and secondary legal materials. The results of the study are expected to be a legal reference for law enforcement in handling the crime of electricity theft as well as an evaluation material for relevant stakeholders.

**Keywords:** Legal Analysis; Proof; Theft of Electricity

